

## ABSTRAK

**Putri Novianti, 1182020193, 2022.** Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Afektif Mereka Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (Penelitian terhadap Siswa Kelas IX SMAN 1 Ciwidey Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena bahwa SMAN 1 Ciwidey merupakan sekolah favorit dan sekolah negeri satu-satunya pada jenjang menengah atas di tiga kecamatan. Prestasi belajar siswa tergolong baik, termasuk prestasi afektif. Namun disamping itu, masih ditemukan sebagian siswa yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan Persoalannya, mengapa hal itu terjadi? Bagaimana realitas kedisiplinan belajar siswa? Bagaimana realitas prestasi afektif siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) realitas kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Ciwidey kabupaten Bandung; (2) realitas prestasi afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Ciwidey kabupaten Bandung; dan (3) hubungan antara keduanya.

Diasumsikan bahwa prestasi afektif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti berkaitan dengan kedisiplinan belajar mereka di sekolah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi afektif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang berlokasi di SMAN 1 Ciwidey pada kelas XI. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan dilengkapi oleh observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis parsial dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Realitas kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Ciwidey termasuk pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata seluruh indikator variabel X sebesar 4,33 (interval 3,50-4,50). (2) Realitas prestasi afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Ciwidey termasuk pada kategori positif. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata seluruh indikator variabel Y sebesar 4,08 (interval 3,50-4,50). (3) Hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi afektif mereka mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti: (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori cukup, berdasarkan perhitungan analisisnya mencapai angka 0,43 (interval 0,40-0,60); (b) Hipotesisnya diterima, berdasarkan perhitungan yakni  $t_{hitung} (=3,92) > t_{tabel} (1,67)$ . Artinya, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi afektif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; (c) Hasil analisis kadar pengaruh korelasinya diperoleh hasil 9% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi afektif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Ciwidey.